

PERSEPSI MAHASISWA AA YKPN TERHADAP BANK SYARIAH

Evi Grediani

Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta

E-mail:evigrediani@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to find out the perception of accounting students to Syariah Banking. The subject in this research is a student of YKPN Accounting Academy, Yogyakarta. One Hundred subjects participated in the questionnaire survey. Subjects are randomly assign. Analysis unit was students who had the use of syariah banking and methods of data analysis was validity analysis, reability analysis and regression analysis. The results show the following that the accounting students of YKPN Academy had good (positive) perception to Syariah Banking.

Key words: *Syariah Banking, Perception*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan mengalami kemajuan yang pesat karena menjadi sektor utama dalam roda perekonomian nasional. Saat ini perbankan berkembang menjadi perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perbedaan yang mendasar antara perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah perbankan konvensional dalam kegiatan usahanya masih berdasarkan konsep bunga, sedangkan untuk perbankan syariah berdasarkan konsep bagi hasil. Selain itu konsep syariah tidak terpengaruh langsung oleh krisis global yang terjadi, sehingga di Indonesia telah banyak berdiri bank syariah dan bank umum dengan unit syariah. Perkembangan jaringan kantor bank syariah menurut Bank Indonesia (2012) adalah (a) Bank Umum Syariah di tahun 2008 berjumlah 5 dengan jumlah kantor 581 naik menjadi 11 dengan jumlah kantor 1.745 di tahun 2012; (b) Unit Usaha Syariah di tahun 2008 berjumlah 27 dengan jumlah kantor 241 naik menjadi 517 di tahun 2012; (c) BPRS/Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah di tahun 2008 berjumlah 131 dengan jumlah kantor 202 naik menjadi 158 dengan jumlah kantor 401 di tahun 2012.

Pertumbuhan bank syariah begitu cepat, sehingga muncul penelitian tentang persepsi terhadap bank syariah, produk bank syariah, layanan bank syariah dan hal-hal yang menyangkut ekonomi syariah. Penelitian Ariani (2007) mengenai persepsi masyarakat umum terhadap bank syariah di Medan menunjukkan bahwa pendidikan, usia dan pelayanan secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang positif. Dan menunjukkan bahwa bank syariah memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat. Begitu juga menurut Suparno (2009) berdasarkan hasil penelitiannya menunjukan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala mempersepsikan positif perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Dari penelitian tersebut diatas belum ada variabel bagi hasil sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap bank syariah. Diduga ada hasil yang berbeda akan mempengaruhi hasil penelitian. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap bank syariah, diharapkan bisa menjawab pertanyaan: “Apakah pelayanan, bagi hasil dan informasi mem-

pengaruhi persepsi mahasiswa terhadap bank syariah?"

TELAAH LITERATUR

Bank Syariah dan Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 tahun 2008 Pasal 1: halaman 2 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Bank adalah:

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat".

Kemudian yang dimaksud untuk Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah:

a. Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

(1) Bank Umum Konvensional adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

(2) Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

(1) Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

(2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

(3)

Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga dalam memberikan jasa pada penyimpanan maupun pembiayaan. Prinsip syariah yang ditetapkan oleh bank syariah

adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan mosal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan pemindahan kepemilikan atas barang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah) (Kasmir,2002:25)

Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), (1) Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan; (2) Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: Pelaku persepsi, Obyek persepsi dan Situasi (Muchlas, 2008). Menurut Kotler (2004:216), Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi interpretasi dan arti yang diperoleh dari rangsangan merupakan hasil pemrosesan informasi. Setiap orang memiliki pandangan yang diperoleh dari sumber rangsangan yang dipengaruhi oleh harapan dan latar belakang masing-masing.

2.3. Pelayanan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), Pelayanan adalah perihal, atau cara melayani. Pelayanan merupakan penilaian seseorang terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain terhadap dirinya. Pelayanan merupakan penilaian atas sikap secara menyeluruh yang berhubungan dengan pelayanan sebagai hasil dari perbandingan antara harapan pelanggan dan persepsi atas kinerja pelayanan sebenarnya (Berry, et.al; Gronroos dalam Lewis, 1993).

Bagi Hasil dan Bunga

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), Bunga adalah imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan, umumnya dinyatakan sebagai persentase dari modal pokok; pendapatan atas setiap investasi modal. Menurut Majelis Ulama Indonesia (2004),

Bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti dimuka, dan pada umumnya berdasarkan persentase. Praktik pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni riba nasi'ah. Artinya adalah tambahan tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang dijanjikan sebelumnya. Hal ini hukumnya haram. Dalam Bank Umum (konvensional) masih menggunakan praktik bunga untuk memberikan imbalan jasa, sedangkan dalam Bank Syariah menggunakan bagi hasil untuk memberikan keuntungan atau kerugian atas kinerja keuangan bank.

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan dari hasil usaha antara nasabah investor dan lembaga keuangan (bank) yang besarnya bagian keuntungan sesuai kesepakatan yang telah dibuat (Bank Indonesia, 2007). Berikut ini perbedaan antara bagi hasil dan bunga menurut Antonio, 2001, yang disajikan dalam tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1. Bagi hasil dan Bunga

Bagi Hasil	Bunga
1. Tidak ada agama yang meragukan keabsahan bagi hasil	1. Hukumnya Haram
2. Bagi hasil tergantung kepada keuntungan usaha yang dijalankan. Jika usaha tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua pihak	2. Bunga tetap diberikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau megalami kerugian
3. Besarnya nisbah (rasio) bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh	3. Besarnya persentase bunga berdasarkan jumlah modal yang dipinjamkan

Sumber: Antonio, Syafi'i (2001)

Informasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), Informasi adalah penerangan atau pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.

Perkembangan Bank Syariah

Sejarah berdirinya bank syariah diawali dengan berdirinya Bank Muamalat yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam lokakarya tanggal 19-22 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Kemudian terus berkembang sampai dengan saat ini, termasuk di wilayah Yogyakarta. Perkembangan bank syariah di Yogyakarta sangat tinggi, pertumbuhan aset perbankan syariah per Oktober 2013 mencapai Rp3,45 triliun dengan pertumbuhan mencapai 20,05%. Tingginya aktivitas kegiatan bank syariah antara lain dipicu oleh maraknya pendirian bank syariah dalam beberapa tahun terakhir. Aset perbankan syariah Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap total aset perbankan di DIY mencapai 7,49%, pertumbuhan ini melampaui target angka nasional yang dipatok 5%. (Bank Indonesia, 2013). Dengan realita pertumbuhan perbankan syariah di Yogyakarta yang demikian pesat, maka menurut peneliti masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya akan memahami dengan baik bank syariah. Bahwa bank syariah sangat berbeda karakteristiknya dengan bank konvensional.

Hipotesis

Mahasiswa akuntansi mempersepsikan positif pada bank syariah.

METODA PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Penentuan populasi dengan mempertimbangkan kemungkinan tingkat respon yang diperoleh dan pemahaman mahasiswa terhadap Bank Syariah, di wilayah Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta yang masih aktif pada Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 2122 orang. Sampel yang diambil mengacu pada pendapat Slovin (Umar, 2003 dalam Suparno, 2009) dengan rumus:

Dimana:

n = Ukuran sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = persen kelonggaran ketidakteklian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

X₁ = Pelayanan
 X₂ = Bagi hasil
 X₃ = Informasi
 X₁X₂X₃ = Pengaruh bersama persepsi dengan pelayanan, bagi hasil dan informasi
 e = error

Sehingga jika dihitung menggunakan rumus diatas adalah

$$n = \frac{2122}{1 + (2122 \times 0.01)}$$

$$= 95.50$$

jadi sampel yang dipakai dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data kuesioner yang dibagikan langsung kepada calon responden. Kuesioner yang dibuat telah dikembangkan penulis berdasarkan uji pilot kepada beberapa responden. Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner berupa persepsi para mahasiswa terhadap Bank Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN. Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner berupa persepsi mahasiswa Akuntansi yang berkaitan dengan karakteristik, pelayanan, bagi hasil dan informasi perbankan syariah. Data diperoleh dengan pengukuran dengan instrument sikap dengan Skala Likert 1 – 5, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari persepsi mahasiswa akan diolah dengan menggunakan metode regresi berganda karena terdapat satu variabel dependen yaitu persepsi dan terdapat tiga variabel independen yaitu pelayanan, bagi hasil dan informasi. Metode analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut (Sekaran, 2003):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_2X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Persepsi

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten. Analisis dilakukan dengan *Cronbach's alpha*, yaitu koefisien realibilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu instrument berkorelasi positif dengan lainnya. Menurut Sekaran (2003) semakin tinggi koefisien alpha berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen.

Uji Kesesuaian

Pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) dan uji -F serta pengujian perhitungan nilai koefisien determinasi (R²). Uji t dimaksudkan mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara parsial, sedangkan uji-F dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara bersama. Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk melihat kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Definisi Operasional dan pengukuran variabel

- **Persepsi:** adalah tanggapan seseorang terhadap bank syariah di Yogyakarta, diukur dalam skala likert lima poin dengan enam butir pertanyaan.
- **Pelayanan:** adalah pandangan responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan bank sesuai dengan pengetahuan responden, diukur dalam skala likert lima poin. Pengukuran variabel pelayanan ini terdiri dari enam butir pertanyaan.
- **Bagi Hasil:** adalah pembagian keuntungan dari hasil usaha antara nasabah investor dan lembaga keuangan (bank) yang besarnya bagian keuntungan sesuai kesepakatan yang telah dibuat, diukur dalam skala likert. Pengukuran variabel bagi hasil terdiri dari satu butir pertanyaan.

- **Informasi:** adalah penerangan atau pemberitahuan, diukur dalam skala likert. Pengukuran variabel informasi terdiri dari dua butir pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan survei penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Mei 2013 dan selesai pada tanggal 18 Desember 2013. Jumlah responden yang memberikan jawaban ada 110 responden. Kemudian 10 orang diantaranya karena pengisiannya tidak lengkap, sehingga tidak digunakan dalam analisis data. Dengan demikian ada 100 (91,00%) jawaban responden yang digunakan, dengan persentase Pria: 27 (27,00%) dan Wanita: 73 (73,00%). Responden penelitian adalah mahasiswa AA YKPN Yogyakarta minimal dengan rentang usia: (1) 18-20 tahun (63%), (2) 21-23 tahun (33%), (3) 24-26 tahun (5%), (4) 27-29 tahun (0%), (5) 30 tahun ke atas (0%).

Karakteristik Responden

Karakteristik terhadap jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jenis kelamin dan usia responden, disajikan dalam tabel 2 dibawah ini:

TABEL 2. Karakteristik Responden

Uraian		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	27	27%
	Wanita	73	73%
	Jumlah	100	100%
Usia Responden	18-20	62	62%
	21-23	33	33%
	24-26	5	5%
	27-29	0	0
	30 ke atas	0	0
	Jumlah	100	100%

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa instrumen dalam Persepsi, Pelayanan, Bagi Hasil dan Informasi yang digunakan cukup andal dan sah. Hal ini ditunjukkan dalam tabel 3 dengan hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh diatas 0,50.

TABEL 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Validitas	Reliabilitas
Persepsi	0,407 - 0,748	0,797
Pelayanan	0,477 - 0,801	0,843
Bagi Hasil	0,412 - 0,412	0,801
Informasi	0,598 - 0,598	0,748

Penilaian Kuesioner

Berikut ini penilaian terhadap variabel dependen dan independen; persepsi, pelayanan, bagi hasil dan informasi terhadap bank syariah menurut responden, disajikan dalam Tabel 4 di bawah ini:

TABEL 4. Penilaian Kuesioner

No	Pernyataan	Variabel	Persepsi					Frekuensi (orang)
			Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Pers1	Y	24	52	10	11	3	100
2	Pers2		43	45	4	8	0	100
3	Pers3		34	54	10	2	0	100
4	Pers4		61	38	1	0	0	100
5	Pers5		31	48	21	0	0	100
6	Pers6		44	49	7	0	0	100
		Rata-rata	39.50	47.67	8.83	3.50	0.50	
7	Plyn1	X1	27	47	24	2	0	100
8	Plyn2		35	44	21	0	0	100
9	Plyn3		27	47	23	3	0	100
10	Plyn4		30	62	7	1	0	100
11	Plyn5		45	33	6	15	1	100
12	Plyn6		19	52	26	3	0	100
		Rata-rata	30.50	47.50	17.83	4,00	0.16	
13	Bagh	X2	36	39	19	6	0	100
14	Inf1	X3	37	51	8	4	2	100
15	Inf2		35	40	22	1	0	100
		Rata-rata	36.00	45.50	15.00	2.50	1.00	

Berdasarkan penilaian terhadap variabel-variabel diatas, dapat diketahui bahwa penilaian persepsi, dengan nilai paling tinggi adalah persepsi 4 tentang bank syariah adalah bank yang lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi dengan mengatakan sangat setuju dan setuju sebesar 97%. Rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 87,17%, dan menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 12,83%. Untuk penilaian pelayanan, dapat diketahui bahwa penilaian tertinggi pada pernyataan pelayanan 4 yaitu karyawan bank yang ramah dan sopan dengan mengatakan setuju dan sangat setuju sebesar 92%. Rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju adalah sebesar 78,00%, menjawab ragu-ragu sebesar 17,83%, dan menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 4,17%. Penilaian bagi hasil dengan pernyataan bahwa bagi hasil bank syariah lebih adil daripada

bank konvensional mengatakan setuju dan sangat setuju adalah sebesar 75,00%, mengatakan ragu-ragu sebesar 19,00%, dan mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 6%. Selanjutnya penilaian informasi dengan mengatakan setuju dan sangat tidak setuju menghasilkan nilai rata-rata sebesar 81,50%, ragu-ragu menghasilkan nilai rata-rata sebesar 15%, dan mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 3,50%.

Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil dan Informasi Terhadap Persepsi

Pengaruh pelayanan, bagi hasil, dan informasi secara bersamaan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap bank syariah, ditunjukkan dalam tabel 5 persamaan regresi berikut ini:

Hasil analisis regresi yang tersaji dalam tabel 5 menunjukkan angka $R^2 = 0,237$, $F = 9,920$ dengan signifikansi p kurang dari 0,001.

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan, bagi hasil, dan informasi secara bersama-sama

berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi.

TABEL 5. Hasil Regresi

Simbol	Variabel	Koefisien Beta	Nilai Koefisien	Standart Error	t-value	P
X1	Pelayanan	b	0,302	0,089	3,204	0,002
X2	Bagi Hasil	b	0,328	0,345	3,302	0,001
X3	Informasi	b	-0,021	0,184	-0,205	0,838
	Konstanta	A	13209	2152	6,138	0,000
$R^2 = 0,237$ $F=9,920$ $p= 0,000$ $n=100$						

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN mempersepsikan positif Bank Syariah. Pelayanan, bagi hasil dan informasi mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap bank syariah.

Saran

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk meluaskan populasi penelitian tidak hanya mahasiswa tetapi juga karyawan dan tenaga pengajar. Selain itu dapat meneliti dengan membandingkan antara mahasiswa muslim dan non muslim serta menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ariani, Dian. 2007. Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah Di Medan. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Bank Indonesia. 2007. *Perbankan Syariah*. Jakarta: BI.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia.

Kasmir. 2002, *Panduan praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*.Cetakan Pertama.Jakarta: Zikrul Hakim.

Khoirunissa, Delta. 2002. *Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*. Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islami. Yogyakarta: P3EI-FEUII.

Kotler, Philips. 2004. *Marketing Management Analyisis, Planning, Implementation and Control Edition*, New Jersey : Prentice Hall Inc.

Majelis Ulama Indonesia. 2004. *Keputusan Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (Interest/Fa'idah)*. Jakarta.

Manurung, Mandala, Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Konstektual Indonesia)*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Muchlas, Makmuri. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.